

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang akan dilakukan yakni penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk mengamati dan mempelajari secara langsung dan insentif tentang fenomena yang terjadi, karena peneliti harus terlibat langsung kepada partisipan yang berkaitan dengan obyek penelitian sehingga mendapatkan gambaran yang komperhensif tentang situasi setempat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan *case studies* (studi kasus), dengan tujuan untuk memperoleh deskripsi secara utuh dan mendalam dari sebuah entitas. Surachmad, 1982 mengemukakan bahwa pendekatan studi kasus sebagai pendekatan dengan memusatkan perhatian pada suatu kasus secara insentif dan rinci.¹ Dimana penelitian ini akan mengkaji bagaimana impelementasi GCG dan kesesuaian penerapan akuntansi zakat, infaq/sedekah berdasarkan PSAK 109 pada BAZNAS Kudus.

Dalam penelitian kualitatif pertanyaan bersifat umum yang kemudian meruncing dan mendetail. Bersifat umum karena peneliti memberikan ruang yang luas kepada partisipan/narasumber untuk mengungkapkan pikiran dan pendapatnya tanpa batasan dari peneliti. Informasi tersebut kemudian diperuncing oleh peneliti sehingga terpusat. Hal itu disebabkan oleh penekanan pada pentingnya informasi yang didapat adalah sumber data utamanya.²

B. Setting Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan yakni di BAZNAS Kabupaten Kudus tepatnya terletak di Jl Mejobo No. 65 Kudus. BAZNAS Kabupaten Kudus merupakan lembaga pengelolaan zakat yang dibentuk oleh pemerintah ditingkat kabupaten/kota. Menurut informasi yang peneliti dapat bahwasannya BAZNAS Kabupaten Kudus ini sudah menerapkan psak 109 dalam pencatatan akuntansinya dan dari observasi yang telah dilakukan BAZNAS Kabupaten Kudus sudah memiliki staf yang kompeten di bidangnya. Baznas kudus dibilang memang baru namun sudah memiliki

¹Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, 1st ed. (Yogyakarta: CALPULIS, 2015),26.

² J.R Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*, n.d., https://books.google.co.id/books?id=dSpAlXuGUCUC&printsec=frontcover&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.

beberapa program kerja yang dilaksanakan yakni pembiayaan pendidikan, kesehatan, kemanusiaan dan ekonomi. Seperti kegiatan yang baru-baru ini dijalankan yakni bantuan hutang biaya pendidikan kepada siswa yang membutuhkan.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian yang dimaksud dalam penelitian kualitatif ini yakni informan/narasumber yang bisa dimintai untuk menggali informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Informan penelitian ini adalah para staf dan pengurus BAZNAS Kabupaten Kudus. Informan utama yakni staf accounting dan manajerial yang mana akan memberikan lebih banyak informasi terkait laporan keuangan di BAZNAS Kudus dan pengelolaan dananya. Peneliti menggali informasi kepada informan yang memiliki akses dan wewenang terhadap BAZNAS Kudus.

D. Sumber Data

1. Data primer

Merupakan data yang didapat dari tangan pertama. Data tersebut berupa hasil wawancara dengan narasumber, dalam hal ini yakni staf dan pengurus BAZNAS Kudus. Wawancara tersebut direkam dan kemudian dicatat oleh peneliti sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan.

2. Data sekunder

Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan tidak perlu diolah lagi. Data penelitian ini didapatkan dari observasi penulsa dan studi pustaka sebagai penunjang penelitian. Yakni meliputi; laporan keuangan BAZNAS Kudus, jurnal-jurnal, berita, dan buku-buku penunjang lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti yakni dengan pengamatan terhadap gejala dan situasi obyek penelitian. Manfaat dari teknik ini antara lain yakni peneliti lebih memahami konteks dalam keseluruhan obyek yang akan diteliti. Dalam hal ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati kondisi obyek penelitian. Peneliti juga membuat catatan-catatan terkait informasi yang dibutuhkan.

2. Wawancara

Wawancara yakni proses pengumpulan data dengan cara tanya jawab kepada narasumber yakni orang-orang yang berkaitan dengan penelitian, dilakukan secara langsung ataupun melalui media telekomunikasi. Wawancara merupakan proses

yang sangat penting dalam penelitian, dengan wawancara akan didapat informasi yang mendalam dan detail serta sebagai alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh.³

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur, yakni peneliti melakukan tanya jawab secara langsung kepada partisipan/narasumber dengan menggunakan pedoman (*guide*) wawancara. Hal tersebut dilakukan agar data yang diperoleh lebih akurat, lengkap dan sesuai dengan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

3. Studi Dokumen

Merupakan metode pengumpulan data berbentuk dokumentasi, yakni berupa surat-surat, arsip, catatan tertulis, hasil rapat, jurnal kegiatan dan lain sebagainya. Arsip dalam penelitian ini berupa laporan keuangan BAZNAS Kudus dan jenis kegiatan yang dijalankan.

4. Studi Pustaka

Dengan cara mengumpulkan literatur-literatur yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yakni berupa buku, jurnal-jurnal, surat kabar atau berita dan karya ilmiah lainnya.

F. Pengujian Keabsahan Data

1. *Credibility*

Kriteria ini harus mengandung kebenaran dalam penyajian data dan informasi yang dikumpulkan, yakni bahwa hasil penelitian harus bisa dipercaya oleh pembaca dan informan yang telah memberikan informasi selama penelitian berlangsung.⁴ Agar keabsahan data teruji tingkat keabsahannya maka peneliti menggunakan teknik triangulasi, melihat bahwa penelitian ini menggunakan berbagai sumber data dan berbagai metode pengumpulan data. Ada dua macam triangulasi yang digunakan peneliti untuk pengujian data yakni:

- Triangulasi sumber, yakni dengan mengecek data yang diperoleh dari sumber data pendukung lain atau informan pembantu untuk menggali informasi lebih mendalam. Dalam hal ini peneliti menggali informasi pada pihak ketiga yakni salah satu donatur atau *muzakki* yang terdaftar di BAZNAS Kudus.
- Triangulasi teori, dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh dengan teori yang digunakan oleh peneliti.

³ Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif*, 33.

⁴ Hardani Ahyar et al., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020, 201-202.

Proses memperoleh data dari observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian dipadukan pada teori yang digunakan.

2. *Dependability*

Disebut juga dengan *auditability* dimana penelitian itu bisa dikatakan baik apabila telah diaudit oleh pihak lain.⁵ Dalam hal ini pihak lain tersebut seperti dosen pembimbing, dosen pembimbing bisa melakukan audit atau pengecekan tentang keseluruhan kegiatan penelitian. Bila dirasa peneliti tidak dapat menunjukkan jejak aktivitas kegiatan penelitian khususnya di lapangan maka *dependability* dalam penelitian ini diragukan kebenarannya.

3. *Transferability*

Berkenaan dengan derajat ketepatan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan dalam situasi lain.⁶ Yakni dengan menyusun laporan penelitian secara rinci dan mudah dipahami oleh pembaca sehingga dapat diterapkan dalam konteks yang hampir sama.

G. Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian kualitatif merupakan data yang diperoleh dari beberapa sumber, sehingga metode analisis data dalam penelitian kualitatif perlu dirumuskan secara sistematis. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan model analisis miles & huberman yakni data *collection* (pengumpulan data), data *reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), *verification* (menarik kesimpulan).⁷ Analisis data dilakukan secara interaktif dan terus menerus sampai tuntas penelitian agar situasi dan konteks fenomena tidak ada yang tertinggal.

Reduksi data dilakukan peneliti dengan mengolah data mentah dari hasil wawancara yang telah direkam dan data dari dokumen untuk diseleksi, dirangkum dan dipilih bagian-bagian yang pokok dan memfokuskan hal-hal yang penting agar mendapat gambaran yang jelas dari data yang diperoleh. Setelah data selesai direduksi kemudian data disajikan dalam bentuk deskripsi informasi berupa narasi atau tabel. Yang terakhir dalam analisis data ini adalah menarik kesimpulan, yakni dengan menyimpulkan informasi-informasi penting dalam penelitian secara garis besar.

⁵ Sigit Hermawan and Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis*, 2016.

⁶ Hermawan and Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis*.

⁷ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*.

Untuk melihat lebih jelas dan rinci dalam proses analisis data penelitian ini terbagi menjadi dua bagian, yakni:

1. Analisis Good Corporate Governance

a) Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data merupakan hal yang penting dilakukan dalam penelitian kualitatif, karena berdasarkan data yang diperoleh inilah yang akan diolah menjadi hasil penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dirasa paling fleksibel karena dapat dilakukan dimana saja dan disetting seperti apa sesuai dengan yang diharapkan peneliti dengan informan yang akan memberikan informasi terkait data yang dibutuhkan.⁸

Ada beberapa teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, yakni:

1) Wawancara Semi Terstruktur

Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang dilakukan antara formal dan tidak formal.⁹ Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, yakni peneliti melakukan wawancara kepada narasumber atau informan dengan proses wawancara tidak terstruktur atau tidak harus berurutan sesuai pedoman wawancara yang telah dibuat oleh peneliti tetapi masih sejalan dengan topik atau tema yang dibahas. Peneliti hanya melihat sesekali saja pedoman wawancara yang telah dibuat peneliti. Karena ini menyangkut tata kelola entitas nirlaba. Maka dirasa dengan wawancara mendalam, peneliti akan mendapatkan informasi mendalam terkait bagaimana struktur, fungsi dan tata kelola di BAZNAS Kudus ini.

2) Observasi

Peneliti kali ini melakukan observasi dengan observasi terus terang, yakni peneliti berterus terang menyampaikan maksud dan tujuannya untuk melakukan observasi pada obyek penelitian disampaikan secara langsung dan apa adanya jika akan melakukan penelitian terkait obyek yang akan diteliti. Observasi yang dilakukan peneliti bertujuan agar peneliti mengetahui bagaimana kondisi dan situasi terkait obyek secara langsung.

⁸ Hermawan and Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis*.

⁹ Hermawan and Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis*.

b) Reduksi Data

Tahapan ini merupakan proses memilah dan memilih data, menyederhanakan data yang penting terkait penelitian, data yang tidak perlu akan dikurangi (reduksi), dirangkum, dipilih dan dikelompokkan sesuai tema dan kategori yang sama. Data hasil reduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas mengenai hasil wawancara dan mempermudah peneliti mencari kembali data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, hasil data berupa petikan-petikan wawancara untuk tema, pola-pola tertentu.

c) Penyajian Data

Pada proses ini, data disajikan dalam bentuk teks bersifat naratif dilakukan dengan menyusun hasil dari reduksi data. Display data dapat membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi, merencanakan analisis dengan apa yang sudah dipahami sebelumnya dilakukan dengan menyusun hasil dari reduksi data. Penyusunan hasil penelitian dengan cara ini juga dapat menunjukkan tentang proses uji kredibilitas sebagai bagian dari keabsahan data.

d) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap ini merupakan tahap akhir dari analisis data yakni menarik kesimpulan dan verifikasi. Simpulan adalah intisari dari hasil penelitian berupa pendapat-pendapat akhir berdasarkan uraian-uraian yang telah dijelaskan dan merupakan hasil penemuan baru yang belum ada sebelumnya.¹⁰ Pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan dengan mengambil gambaran hasil penelitian secara menyeluruh dari data yang telah dikumpulkan.

2. Penerapan PSAK 109

a) Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, yakni:

1) Wawancara Semi Terstruktur

Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, yakni peneliti melakukan wawancara kepada narasumber atau informan dengan proses wawancara tidak terstruktur atau tidak harus berurutan sesuai pedoman wawancara yang telah dibuat oleh peneliti tetapi masih sejalan dengan topik atau tema

¹⁰ Ahyar et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.

yang dibahas. peneliti melihat sesekali pada pedoman wawancara yang telah dibuat peneliti.

2) Observasi

Peneliti kali ini melakukan observasi dengan observasi terstruktur, yakni peneliti berstruktur terangkan menyampaikan maksud dan tujuannya untuk melakukan pengamatan pada obyek penelitian disampaikan langsung dan apa adanya jika akan melakukan penelitian terkait obyek yang akan diteliti.

3) Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud disini yakni hasil dari proses pengambilan data berupa dokumen-dokumen berupa laporan keuangan, foto-foto kegiatan, surat keputusan (SK), buku besar, dan yang lainnya terkait dengan penelitian. Data dokumentasi yang diperoleh peneliti dengan mengcopy file yang diberikan atau mencari di media sosial instansi terkait.

b) Reduksi Data

Tahapan ini merupakan proses memilih dan memilih data, menyederhanakan data yang penting terkait penelitian, data yang tidak perlu akan dikurangi (reduksi), dirangkum, dipilih dan dikelompokkan sesuai tema dan kategori yang sama. Data hasil reduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas mengenai hasil wawancara dan mempermudah peneliti mencari kembali data yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini, hasil data berupa petikan-petikan wawancara untuk tema, pola-pola tertentu.

c) Penyajian Data

Langkah selanjutnya setelah mereduksi data adalah penyajian data. Data disajikan dalam bentuk teks bersifat naratif dilakukan dengan menyusun hasil dari reduksi data. Display data dapat membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi, merencanakan analisis dengan apa yang sudah dipahami sebelumnya .

d) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap ini merupakan tahap akhir dari analisis data yakni menarik kesimpulan dan verifikasi. Simpulan adalah intisari dari hasil penelitian berupa pendapat-pendapat akhir berdasarkan uraian-uraian yang telah dijelaskan dan merupakan hasil penemuan baru yang belum ada

sebelumnya.¹¹ Pada tahap ini peneliti mengambil kesimpulan dengan mengambil gambaran hasil penelitian secara menyeluruh dari data yang telah dikumpulkan.



¹¹ Ahyar et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.